

PEER LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Nurkholis

SMK Negeri 1 Rembang Purbalingga
kholisquick@gmail.com

Abstrak

Peer learning telah lama digunakan sebagai metode pengajaran yang efektif dalam pembelajaran aktif yang dilakukan dalam kelompok kecil, sehingga berdampak pada kinerja akademik. Proses ini melibatkan umpan balik dari rekan dan tutor, serta penilaian diri dan rekan terhadap kinerja anggota kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mereview komponen penting peer learning dalam pembelajaran bahasa Inggris hingga tersusun peta konsep penelitian. Penelitian ini menggunakan metode Literature Review dengan pendekatan Systematic Review dengan menggunakan pendekatan berbagai hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian menemukan bahwa peer learning dalam pembelajaran bahasa Inggris memiliki komponen penting yaitu Peer Tutoring Learning, Peer Feedback, Peer Learning Activity, dan Peer Dialogue. Masing-masing komponen dari temuan penelitian tersebut memiliki indikator.

Kata kunci: Peer Learning; Pembelajaran Bahasa Inggris

Abstract

Peer learning has long been used as an effective teaching method in active learning carried out in small groups, thereby impacting their academic performance. This process involves feedback from peers and tutors, as well as self and peer assessment of the performance of group members. The purpose of this research is to review the important components of peer learning in English learning so that a research concept map is compiled. This study uses the Literature Review method with a Systematic Review approach using the approach of various previous research results. The results of the study found that peer learning in English learning has important components, namely Peer Tutoring Learning, Peer Feedback, Peer Learning Activity, and Peer Dialogue. Each component of the research findings has indicators.

Keywords: Interest in Learning, Gender.

PENDAHULUAN

Peer learning telah digunakan sebagai metode pengajaran yang berguna untuk mengembangkan kemandirian peserta didik dan untuk berbagi pengetahuan dengan teman sebayanya (Williamson & Paulsen-Becejac, 2018). Peer learning merupakan sebuah strategi yang memungkinkan peserta didik menjadi pembelajar aktif (Chun & Cennamo, 2022). Dalam kelompoknya, para peserta didik mengeksplorasi konsep-

konsep yang tercakup dalam mata pelajaran mereka dan mempresentasikan temuan mereka di depan kelas.. Penerapan peer learning di kelas berdampak pada kinerja akademik mereka secara keseluruhan.

Nasrullah et al. (2018) menemukan bahwa pembelajaran teman sebaya tidak hanya memberi peserta didik kesempatan untuk berbagi ide dan pengetahuan, tetapi juga mendorong mereka untuk berkomunikasi, berlatih, dan bekerja sama dengan teman sebaya. Perihal ini ditegaskan oleh Uzezi and

Deya (2017) yang mengungkapkan pentingnya pengaruh kelompok teman sebaya dan kompetensi sosial dengan teman sebaya dalam mempengaruhi prestasi akademik peserta didik.

Metode pembelajaran peer learning telah banyak dilakukan utamanya untuk meningkatkan kompetensi dan prestasi peserta didik. Penelitian yang dilakukan Wibowo (2021) menegaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran peer tutoring dapat meningkatkan kompetensi menggambar AutoCAD peserta didik. Penelitian yang dilakukan Lim et al. (2020) menemukan bahwa kemampuan mahasiswa di universitas swasta Klang Valley Malaysia untuk belajar dengan rekan-rekannya berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Penelitian yang dilakukan Mlawski (2021) mengungkapkan bahwa peserta didik dapat memengaruhi dan memotivasi teman sebayanya dalam pembelajaran, berkolaborasi, dan bekerja satu sama lain untuk tujuan pembelajaran.

Metode peer learning efektif dalam meningkatkan prestasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris. Marieswari and Prema (2016) melakukan penelitian tentang efektivitas metode teman sebaya dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas

VIII di Kancheepuram, India. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa peserta didik kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang luar biasa peningkatan pembelajaran melalui tutor sebaya dibandingkan dengan peserta didik kelompok kontrol yang menerima pembelajaran melalui cara pengajaran tradisional. Penelitian ini penting untuk menganalisis komponen penting dalam peer learning untuk menghasilkan peta konsep penelitian sehingga menghasilkan novelty terkait metode peer learning dalam pembelajaran bahasa Inggris.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan Literature Review dengan pendekatan Systematic Review. Penelitian ini menggunakan pendekatan berbagai hasil penelitian terdahulu. Kata kunci yang digunakan peer learning in English class. Database pencarian artikel dengan menggunakan Publish or Perish 8. Hasil pencarian artikel sejumlah 200, lalu direduksi dengan menyesuaikan tema yang relevan sehingga menghasilkan artikel sebanyak 20 (dua puluh). Daftar artikel yang relevan dalam penelitian ini tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar Artikel yang Relevan

No	Author	Title
1	Chun, J, & Cennamo, K	A theoretical model of peer learning incorporating scaffolding strategies
2	Mlawski, E. A.	Peer learning in first grade: Do children communicate with each other during learning activities?
3	Marieswari, M, & Prema, N	Effectiveness of Peer Tutoring in Learning English among Tutors and Tutees of Class VIII Students in Kancheepuram DT
4	Bozzi, M.	Peer learning as a key component of an integrated teaching method: Overcoming the complexities of physics teaching in large size classes
5	Nurkhin, A.	Applying Peer Tutor Learning and Interactive Case Methods in Online Learning: Its Effect on Student Activities and Learning Outcomes

No	Author	Title
6	Hana, SR, & Weismann, ITJ	Peer tutor learning model in CRE-based discipleship teaching according to Matthew 28: 19-20 at high schools in Makassar City
7	Lim, CL, Jalil, H Ab, Ma'rof, AM, & Saad, WZ	Self-Regulated Learning as a Mediator in the Relationship between Peer Learning and Online Learning Satisfaction: A Study of a Private University in Malaysia
8	Adward, J	Peer learning: an enhancement project for AS level students in an international school in Jakarta
9	Huriyah, L, Nuriawarti, FA, Zahro, SF	Peer dialogue as an effective way for teaching speaking: Indonesian EFL students' voices
10	Tomášková, M	Speaking and Peer Feedback in Lower-Secondary English Classes
11	Aguilar, AT Freire	Influence of Peer-Assessment on English Speaking Performances
12	Chen, IJ, Chuang, CH, & Cheng, KR	Relationship between English Speaking Performance and Foreign Language Anxiety in Online Peer Learning
13	Ahmed, R.	Online and face-to-face peer review in academic writing: Frequency and preferences
14	Iswandari, Y, & Jiang, Y	Peer feedback in college EFL writing: A review of empirical research
15	García, DS Córdova	<i>Peer-Assessment to Improve Writing Skills in A2 Level Students in a Virtual Classroom</i>
16	Kuyyogsuy, S	Promoting Peer Feedback in Developing Students' English Writing Ability in L2 Writing Class
17	Soh, SB, Tam, SS, & Nikitina, L	Peer Interaction in the L2 Classroom: A Study among Malaysian ESL Learners
18	Ismail, N.S.	The role of peer facilitator in enhancing English language proficiency in a simulated environment
19	Alemayehu, M.M.	Exploring factors affecting peer-led team learning in EFL classes: A case of secondary schools in Ethiopia
20	Dolezal, D.	Person-centered learning using peer review method an evaluation and a concept for student-centered classrooms

Analisis data dilakukan dengan berbantuan software Atlas.ti versi 8. Analisis data ini untuk menyusun peta konsep penelitian sehingga menghasilkan novelty terkait metode peer learning dalam pembelajaran bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menampilkan hasil pengumpulan data dari beberapa literatur yang dikaji dengan pendekatan Systematic Review. Kalimat yang dikode dapat disimak pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar Pernyataan pada Artikel dan Kode

No	Statement	Code
1	First, choose the material and divide it into sub-materials.	Material selection
2	Second, the teacher forms heterogeneous groups of students as many sub-materials.	Create group

No	Statement	Code
3	Third, each group learns the material guided by intelligent students	Tutor guidance
4	Fourth, allow sufficient time for preparation both inside and outside the classroom	Time for consulting
5	Fifth, each group, through their representatives, submits sub-materials following the given tasks	Task submission
6	Sixth, provide conclusions and clarifications if there is a student understanding that needs to be straightened	Conclusions
7	The students had made significant progress in their writing ability	Remarkable progress
8	Students reflected that peer feedback was a worthwhile experience for social interaction	Valuable experiences
9	Provided them with perceiving the writing process, developing affective strategies, supporting critical thinking skills	Analytical thinking
10.	Developing socially and intellectually by means of working collaboratively	Collaborative work
11	it helped them practice to become more autonomous learners.	Independent student
12	Children spend a great deal of time influencing and motivating their peers	Motivating peers
13	Peers can collaborate and work with one another for the purpose of learning	Peer collaboration
14	To identify the mechanisms and learning behaviors used when first graders complete a contrived learning activity	Learning behaviors
15	Four mechanisms were observed: Organization/Engagement, Scaffolding/Error Management, Communication, and Affect	Communication
16	Peer Dialogue as an Effective Way for Teaching Speaking	Peer interaction
17	The data was collected using questionnaire that talk about peer dialogue to improve speaking ability	Speaking skill
18	It continued with pronunciation and confident.	Pronunciation and confident
19	Especially in improving student's vocabulary	Student's vocabulary
20	The second highest component of speaking that can be improved by doing peer dialogue in the classroom is grammar	Student's grammar
21	The purpose of this study was to evaluate the effectiveness of the curriculum enhancement project	Learning enhancement
22	It is significantly related to their improved academic performance in Global Perspectives & Research	Outstanding academic performance

table Berdasarkan kode-kode pada 2, selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan kategorinya, seperti yang teruang pada tabel 3.

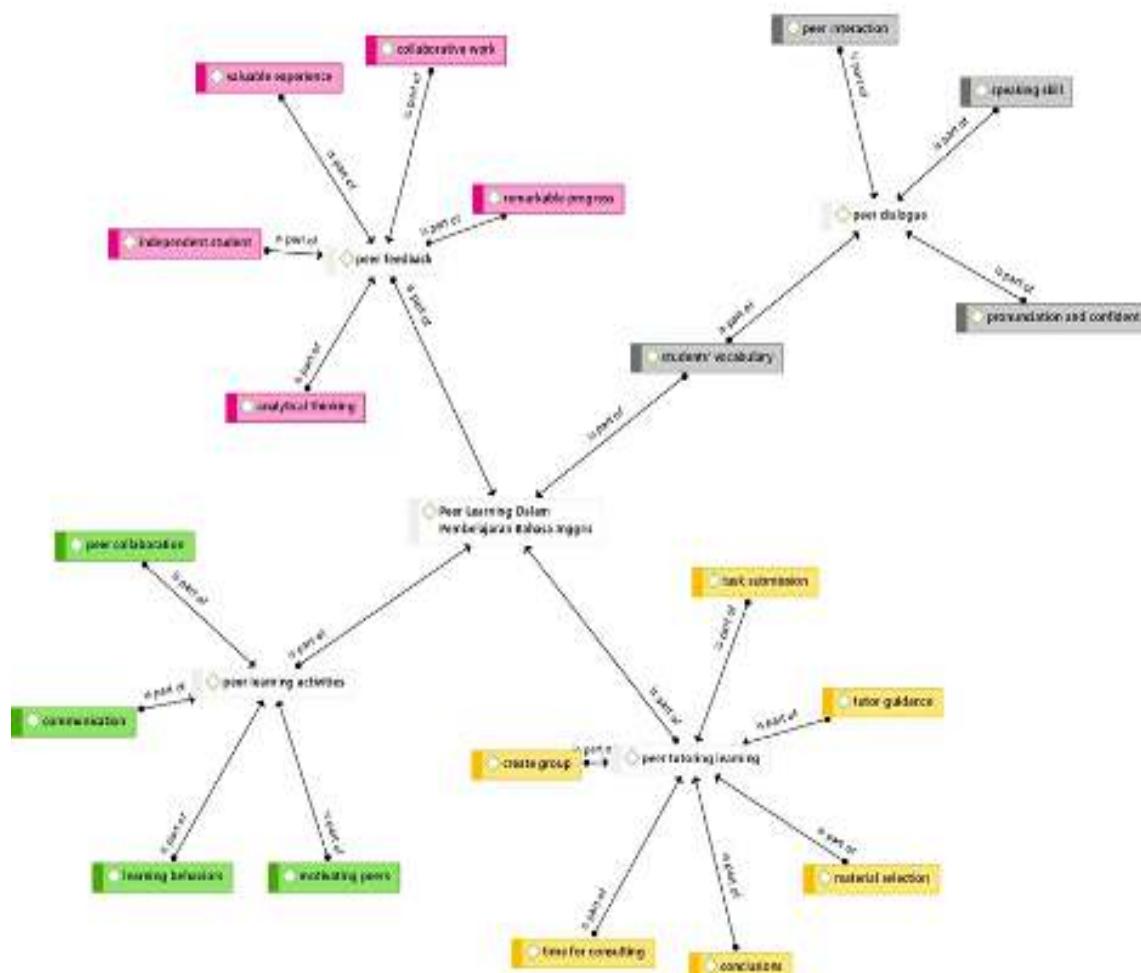
Tabel 3. Daftar Kategorisasi

No	Kode	Kategorisasi
1	Material selection	
2	Create group	
3	Tutor guidance	Peer Tutoring Learning
4	Time for consulting	

No	Kode	Kategorisasi
5	Task Submission	
6	Conclusions	
7	Remarkable progress	
8	Valuable experience	
9	Analytical thinking	Peer Feedback
10	Collaborative work	
11	Independent student	
12	Motivating peers	
13	Peer collaboration	
14	Learning behaviors	Peer Learning Activities
15	Communication	
16	Peer interaction	
17	Speaking skill	
18	Pronunciation and confident	Peer Dialogue
19	Student's vocabulary	

Data di atas selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan peta konsep. Analisis dilakukan dengan

menggunakan software Atlas.ti versi 8. Hasil peta konsep dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Peta Konsep Penelitian Litarature Studies

Berdasarkan hasil analisis di atas dengan menggunakan Software Atlas.ti versi 8, maka novelty penelitian ini adalah bahwa Peer Learning dalam pembelajaran bahasa Inggris memiliki komponen penting yaitu Peer Tutoring Learning, Peer Feedback, Peer Learning Activity, dan Peer Dialogue. Masing-masing komponen dari temuan penelitian tersebut memiliki indikator. Novelty penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh (Hana & Weismann, 2020) yang meneliti tentang Peer Tutoring Learning Model di Sekolah Menengah di Kota Makassar. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Kuyyogsuy, 2019) yang meneliti tentang Peer Feedback in Developing Students' English Writing Ability in L2 Writing Class. Menurut Mlawski (2021), dengan metode peer learning siswa kelas satu dapat berkomunikasi satu sama lain selama kegiatan pembelajaran. Huriyah et al. (2020) mengungkapkan bahwa Peer Dialogue merupakan cara efektif untuk mengajarkan Speaking. Secara detail, pembahasannya adalah sebagai berikut:

A. Peer Tutoring Learning

Pembelajaran dengan metode tutor sebaya sangat efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa di kelas. Hana and Weismann (2020) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran tutor sebaya. Pertama, pilih bahan dan membaginya menjadi sub-bahan. Kedua, bentuk guru kelompok siswa yang heterogen sebanyak sub materi. Ketiga, masing-masing kelompok mempelajari materi yang dibimbing oleh siswa yang cerdas. Keempat, sediakan waktu yang cukup untuk persiapan baik di dalam maupun di luar kelas. Kelima, setiap kelompok, melalui perwakilannya, menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang diberikan. Guru tetap sebagai

narasumber. Keenam, memberikan kesimpulan dan klarifikasi jika ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan.

B. Peer Feedback

Dalam menerapkan metode pembelajaran peer learning, umpan balik atau penilaian dari teman sebaya sangat bermanfaat untuk meningkatkan kecakapan siswa. Kuyyogsuy (2019) menemukan bahwa umpan balik dari teman sebaya adalah pengalaman berharga dalam interaksi sosial. Umpan balik membantu siswa dalam memahami proses menulis, mengembangkan strategi afektif, mendukung keterampilan berpikir kritis, dan berkembang secara sosial dan intelektual dengan cara bekerja secara kolaboratif. Selain itu, itu membantu mereka berlatih menjadi pembelajar yang lebih mandiri. Umpan balik teman sebaya harus diimplementasikan dalam kelas menulis L2.

C. Peer Learning Activities

Metode peer learning baik diimplementasikan di kelas dasar. Mlawski (2021) melakukan penelitian untuk mengetahui apakah peer learning dapat meningkatkan kompetensi komunikasi siswa kelas satu. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa anak-anak menghabiskan banyak waktu untuk memengaruhi dan memotivasi teman sebayanya tanpa waktu instruksi langsung tentang cara melakukannya. Kekuatan pengaruh ini memungkinkan asumsi bahwa teman sebaya dapat berkolaborasi dan bekerja dengan satu sama lain untuk tujuan pembelajaran. Namun, dengan empat puluh dua negara bagian di Amerika Serikat yang berpartisipasi dalam Common Core State Standards, diharapkan untuk memahami dan menggunakan peer learning (PL) di sekolah dasar. Tujuan

dari peer learning adalah untuk berinteraksi dan berkolaborasi saat memperoleh informasi dan pengetahuan; Namun, mekanisme dan pembelajaran terkait perilaku siswa yang diperlukan untuk interaksi belum diidentifikasi untuk anak-anak di kelas satu.

D. Peer Dialogue

Berbicara efektif dianggap sebagai keterampilan yang paling penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sedangkan bahasa menjadi alat untuk komunikasi dan keterampilan berbicara adalah sangat penting. Huriyah et al. (2020) melakukan penelitian terkait metode peer learning dengan peer dialogue untuk meningkatkan kecakapan berbicara siswa. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa kosa kata adalah komponen tertinggi yang dipilih oleh responden sebagai komponen yang dapat meningkatkan kecakapan berbicara siswa di dalam kelas. Tata Bahasa adalah komponen kedua yang mempengaruhi keengganan siswa dalam melakukan peer dialog di kelas, kemudian dilanjutkan dengan pengucapan dan percaya diri. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa Indonesia setuju bahwa melakukan peer dialog di kelas dapat dilihat sebagai cara mengajar yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara, terutama dalam meningkatkan kosa kata siswa.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada empat temuan yang berkaitan erat dengan peer learning dalam pembelajaran bahasa Inggris, yaitu (1) peer tutoring learning,

(2) peer feedback, (3) peer learning activity dan (4) peer dialogue.

DAFTAR PUSTAKA

- Chun, J., & Cennamo, K. (2022). A Theoretical Model of Peer Learning Incorporating Scaffolding Strategies. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 33(3), 385-397.
- Hana, S. R., & Weismann, I. T. J. (2020). Peer tutor learning model in CRE-based discipleship teaching according to Matthew 28: 19-20 at high schools in Makassar City. *Jurnal Jaffray*, 18(1), 73-94.
- Huriyah, L., Nuriawarti, F. A., Zahro, S. F., & Hardini, W. A. (2020). Peer dialogue as an effective way for teaching speaking: Indonesian EFL Students' Voices. *Atlantis Press*, 235-237.
- Kuyyogsuy, S. (2019). Promoting Peer Feedback in Developing Students' English Writing Ability in L2 Writing Class. *International Education Studies*, 12(9), 76-90.
- Lim, C., Ab Jalil, H., Ma'ruf, A., & Saad, W. (2020). Peer learning, self-regulated learning and academic achievement in blended learning courses: A structural equation modeling approach. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(3), 110-125. <https://doi.org/https://doi.org/10.3991/ijet.v15i03.12031>
- Marieswari, M., & Prema, N. (2016). Effectiveness of Peer Tutoring in Learning English among Tutors and Tutees of Class VIII Students in Kancheepuram DT. *English Language Teaching*, 9(11), 1-5.

- Mlawski, E. A. (2021). Peer learning in first grade: Do children communicate with each other during learning activities? Darshika: Journal of Integrative and Innovative Humanities, 1(1), 5-20.
- Nasrullah, A., Marlina, M., & Dwiyanti, W. (2018). Development of student worksheet-based college e-learning through edmodo to maximize the results of learning and motivation in economic mathematics learning. International Journal of Emerging Technologies in Learning, 13(12).
- Uzezi, J. G., & Deya, G. D. (2017). Relationship between peer group influence and students' academic achievement in Chemistry at secondary school level. American Journal of Educational Research, 5(4), 350-356.
- Wibowo, A. H. (2021). Upaya meningkatkan kompetensi menggambar autocad dengan metode peer tutoring di kelas XI DPIB A di SMK negeri 1 Pajangan Bantul. INCARE, International Journal of Educational Resources, 2(2), 155-185.
- Williamson, S. N., & Paulsen-Becejac, L. (2018). The impact of peer learning within a group of international post-graduate students—a pilot study. Athens Journal of Education, 5(1), 7-27.